BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi maupun wawancara yang peneliti lakukan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam memelihara *akhlakul karimah* terhadap peserta didik di SMP Negeri 10 Pinrang, yang mana hasil penelitian tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwasannya:

Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam mempunyai peran penting dalam pemeliharaan *akhlakul karimah* peserta didik di SMP Negeri 10 Pinrang , dimana dalam pemeliharaan *akhlakul karimah* dilakukan dengan berbagai cara yakni melalui penyampaian materi sehingga dalam proses pembelajaran tersebut diselibkan suatu nasihat-nasihat yang membuat peserta didik dalam proses pembelajaran dapat memahami dengan mudah apa yang disampaikan oleh pendidik terkait pentingnya pemeliharaan *akhlakul karimah*.

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam memelihara *akhlakul karimah* peserta didik yakni melalui dengan senantiasa dikontrol baik tingkah laku maupun ucapan dan pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga menjadi suatu kebiasaan yang ada dalam diri peserta didik. dalam penyampaian arahan tidak terlepas dari pendidik itu sendiri, adanya teladan yang terlebih dahulu di berikan.

Pemeliharaan *akhlakul karimah* peserta didik di SMP Negeri 10 Pinrang yakni mesti senantiasa memberikan pemahaman dengan hati-hati dikarena apa yang disampaikan ke pada peserta didik menjadi bahan untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam hal berfikir maupun bertindak kedepannya sehingga peserta didik juga mampu

untuk membedakan yang baik dan buruk untuk kehidupannya kedepan. Pemeliharaan tidak hanya sebatas dalam proses pembelajran akan tetapi dari setiap kesempatan dan kehidupan pendidikan. Akan tetapi dalam proses pembelajaran pendidik berusaha untuk membuat pembelajan semenarik mungkin mulai dari perbaharuan metode maupun dalam menyampaikan materi dengan baik sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahaminya. Pendidik juga melakukan proses pembiasaan baik terkait dengan tindakan maupun tindakan terhadap ibadah-ibadah kepada Allah SWT.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan masalah skripsi ini, maka untuk mengoptimalkannya diajukan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan dalam proses pembelajaran. Saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

Bagi pihak sekolah untuk senangtiasa meningkatkan kualitas dalam mengajar serta meningkatkan berbagai kegiatan-kegiatan yang berbaur keagamaan untuk meningkatkan kualitas keagamaan peserta didik terkhusnya *akhlakul karimah* yang dapat dipetik dari suatu kegiatan keagamaan. Perluhnya perhatian lebih dalam lagi sehingga peserta didik dapat mengetahui atau menyadari mana hal yang dapat merusak akhlak peserta didik.

Pendidik sebagai pemberi informasi sekaligus pembimbing dan berperan penting sebagai figure utama dalm proses pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) sekiranya harus mampu mengimplementasikan pembiasaan-pembiasaan dalam melakukan keteladan selektif mungkin serta menggunakan kompetensi yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik serta tauladan bagi sikap penuh kasih sayang dalam ranah sekolah untuk memelihara dan meningkatkan kualitas *akhlakul karimah* peseta didik. Harus berusaha secara maksimal untuk memelihara *akhlakul karimah* peserta didik karena dapat memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan sehari-hari peserta didik yang berhubungan langsung untuk diterapkan dan di praktekkan dengan tingkah laku yang baik.

Peserta didik yang ada di SMP Negeri 10 Pinrang agar kiranya bersunggu-sunggu dalam setiap proses pembelajaran terkhusnya pembelajaran pendidikan agama Islam disebabkan menjadi suatu dasar dalam pemeliharaan ataupun peningkatan *akhlakul karimah*. Sehingga dapat memberikan pengaruh dan menyadarkan artinyah pemeliharaan *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.

Pengimplementasian dalam pengamalan akhlak yang baik dalam pembelajaran terhadap peserta didik di SMP Negeri 10 Pinrang dapat terwujud sepenuhnya apabila seluruh pendidik di sekolah, khususnya pendidik yang bersangkutan memiliki porsonalitas yang tepat dan berwibawah. Sehingga dengan hal ini dapat menjadi salah satu penyebab sikap pendidik serta seluruh perilaku pendidik seperti cara mengajar, berpakaian, bertutur kata, maupun berpenampilan selalu terbawah dalam ingatan peserta didik dan dapat menjadi salah satu contoh tauladan bagi mereka yang baik dan benar.

